

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan kurikuler ini mencakup hakekat IPA dan juga kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA harus menggambarkan, dijiwai, serta diarahkan untuk mencapai tujuan kurikuler ini. Perangkat pembelajaran, perencanaan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran IPA SD harus mengacu pada tujuan pembelajaran IPA dan memperhatikan karakteristik siswa SD sebagai pembelajar. Demikian pula ketrampilan-ketrampilan yang harus dikuasai untuk mencapai tujuan di atas harus benar-benar dilatihkan di kelas melalui kegiatan pembelajaran.

Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, siswa kelas 1 SD pada taraf berpikir operasional konkrit. Dari teori perkembangan kognitif Piaget di atas jika guru telah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode yang proporsional, tujuan pembelajaran IPA yang dirinci menjadi tujuan pembelajaran umum dan lebih rinci lagi serta lebih operasional menjadi tujuan pembelajaran khusus lebih mudah dicapai, namun kenyataannya dalam setiap kali pelaksanaan pembelajaran pencapaian tujuan tersebut masih sangat rendah. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa sangat rendah atau belum mencapai target ketuntasan.

Berdasarkan pemantauan hasil evaluasi ulangan harian mata pelajaran IPA setelah dilakukan analisis hasil ulangan harian masih belum mencapai target kriteria ketuntasan minimal.

Sedangkan analisis hasil ulangan harian mata pelajaran IPA hanya mencapai ketuntasan belajar klasikal 56,8 %, yaitu 25 siswa di kelas 1 telah mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep penyebab benda bergerak. Hal ini diduga karena pendekatan, metode, model pembelajaran, maupun strategi pembelajaran yang digunakan kurang tepat juga kemampuan guru serta sarana pembelajaran yang meliputi media, alat peraga, dan buku pegangan siswa yang terbatas sehingga mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pada mata pelajaran IPA yang dapat dilihat dari belum tercapainya kriteria ketuntasan minimal.

Selama ini dalam proses pembelajaran di kelas, guru mengajar seperti hanya menyuapi makanan kepada siswa. Siswa selalu menerima suapan itu tanpa komentar, tanpa aktif berpikir, siswa mendengar tanpa kritik apakah pengetahuan yang diterimanya dalam pembelajaran tersebut benar atau tidak. Dalam interaksi belajar mengajar ini guru berperan sangat penting, gurulah yang aktif sedangkan siswa bersifat pasif sehingga semua kegiatan berfokus pada guru. Jika permasalahan ini tidak segera diatasi, maka sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 1.

Sebaiknya proses pembelajaran di kelas adalah guru hanya sebagai fasilitator, dan murid yang berperan aktif dengan demikian murid akan menggali kepercayaan dirinya dan tidak bersifat pasif. Potensi yang dimiliki siswa akan bisa optimal digunakan karena yang banyak berperan adalah siswa. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan mencoba dengan menggunakan metode demonstrasi.

Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan adanya peningkatan pemahaman siswa kelas 1 terhadap konsep penyebab benda bergerak yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar. Adapun target peningkatan yang hendak dicapai sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa dalam satu kelas dapat mencapai nilai sekurang-kurangnya 65. Untuk memperoleh gambaran penulis membuat PTK dengan judul Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyebab Benda Bergerak Di Kelas 1 SDN Cimindi 4 Kecamatan Cimahi Tengah

B. Rumusan Masalah

Data hasil refleksi awal diantaranya menunjukkan bahwa permasalahan yang merupakan kasus kelas adalah hasil belajar siswa sangat rendah. Hal itu ditunjukkan oleh nilai ulangan harian pada konsep penyebab benda bergerak setelah dianalisis belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, dan masih banyak faktor-faktor lain yang menyebabkan

rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep penyebab benda bergerak.

Dari sekian banyak permasalahan yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pada mata pelajaran IPA maka peneliti hanya membatasi pada permasalahan secara umum yang akan dipecahkan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu :

“Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 terhadap konsep penyebab benda bergerak”

Masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPA melalui metode deomonstrasi ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 1 terhadap konsep penyebab benda bergerak dengan menggunakan metode demonstrasi yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar atau peningkatan kriteria ketuntasan minimal sekurang-kurangnya 85 %.

Tujuan khusus adalah :

1. Memperoleh gambaran perencanaan pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi.

2. Memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi
3. Memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi guru pelaku penelitian tindakan kelas dapat :
 - Memberikan pengalaman merancang pembelajaran dan pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran IPA menggunakan metode demonstrasi
 - Meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
2. Bagi siswa melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan mereka dapat aktif melaksanakan pembelajaran serta menemukan konsep-konsep sendiri berdasarkan pengamatan serta diskusi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan sebagai pengertian atau maksud dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi istilah-istilah dalam penelitian ini perlu didefinisikan agar dapat memudahkan memahami maksudnya.

Berikut ini diberikan uraian definisi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini.

- **Pembelajaran IPA** : penyajian atau pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru bidang studi IPA. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelas pada umumnya dilaksanakan di SD maupun oleh guru bidang studi, seperti yang dilaksanakan di sekolah-sekolah tertentu Manesa (dalam fidianti 2008 : 14).
- **Metode demonstrasi** : Merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif untuk menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti: bagaimana cara mengaturnya ? bagaimana proses bekerjanay ? bagaiman aproses mengerjakannya ?.
- **Hasil belajar** : hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai materi atau belum.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis pada penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penyebab benda bergerak